ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh Latifa, NIM 4622010, Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dengan judul "Tradisi Balamang sebagai Media Integrasi Sosial Masyarakat Minangkabau di Sungai Batung, Kabupaten Sijunjung".

Tradisi balamang (membuat lemang) merupakan warisan budaya turun-temurun yang memiliki kedudukan penting bagi masyarakat Minangkabau. Di Nagari Sungai Batung, Kabupaten Sijunjung, tradisi ini tidak sekadar kegiatan memasak, melainkan sarana untuk mempererat tali persaudaraan dan menyatukan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap proses pelaksanaan tradisi balamang di Sungai Batung serta menganalisis bagaimana tradisi tersebut berfungsi sebagai media integrasi sosial masyarakat di tengah arus kehidupan modern.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan tradisi balamang, wawancara mendalam dengan tokoh adat, tokoh agama, dan warga setempat, serta studi dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi balamang di Sungai Batung berfungsi efektif sebagai perekat sosial masyarakat. Rangkaian kegiatan gotong royong, mulai dari mencari bambu, menyiapkan beras ketan, hingga membakar lemang secara bersama-sama, membuka ruang interaksi bagi warga untuk berkumpul dan saling membantu tanpa memandang perbedaan suku maupun status sosial. Melalui tradisi ini, hubungan antarwarga yang sempat renggang akibat kesibukan sehari-hari kembali terjalin erat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tradisi balamang terbukti efektif sebagai media untuk menjaga kekompakan, kedamaian, dan rasa kebersamaan (integrasi sosial) pada masyarakat Minangkabau di Nagari Sungai Batung, Kabupaten Sijunjung.

Kata Kunci: Tradisi Balamang, Integrasi Sosial, Masyarakat Minangkabau, Gotong Royong, Sungai Batung.